

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEPAK BOLA MELALUI MODIFIKASI  
GAWANG PANTUL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI II PANDAN  
KECAMATAN SLOGOHIMO  
KABUPATEN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019.**

**Oleh: Rendra Agung P**

**ABSTRAK**

Sepak bola merupakan olahraga yang banyak digemari anak sekolah tingkat SD akan tetapi masih banyaknya siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran sepak bola, hal tersebut ditunjukkan bahwa masih rendahnya motivasi siswa dalam bermain sepak bola kurangnya pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi oleh guru pembimbing. Rumusan masalah dari penelitian ini diteliti melalui modifikasi gawang pantul. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri II Pandan dalam mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan hasil kerja, sikap siswa serta perilaku siswa yang lebih baik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Objek penelitian melalui modifikasi gawang pantul sedangkan subjeknya adalah siswa kelas V SD Negeri II Pandan Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri yang berjumlah 21 siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data diperoleh dari hasil tes unjuk kerja yang ditampilkan siswa pada saat pelaksanaan tes.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus I dan siklus II. Pada kondisi awal hasil belajar siswa menunjukkan hanya 6 siswa yang telah tuntas dari KKM yang diharapkan yaitu 75, sedangkan 15 siswa masih dibawah KKM dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 28,57%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai belajar siswa yang tuntas sebanyak 18 dari 21 siswa (85,71%) dan pada siklus II yang tuntas sebanyak 20 dari 21 siswa keseluruhan atau tuntas sebesar 95,2%.

Kesimpulan peneliti ini adalah melalui modifikasi gawang pantul dapat meningkatkan hasil belajar sepak bola pada siswa kelas V SD N II Pandan Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata kunci: sepak bola, bola pantul, PTK

## **A. PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan bagian dari kehidupan manusia. Berolahraga dapat meningkatkan kesegaran jasmani atau kondisi fisik seseorang sehingga untuk melaksanakan aktifitas sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Melalui kegiatan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan memiliki watak disiplin serta sportif yang tinggi dan pada akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas. Dalam melaksanakan olahraga manusia mempunyai tujuan yang berbeda, hal ini dikarenakan masing-masing manusia melakukan olahraga sesuai dengan yang diinginkannya.

Olahraga yang dilakukan ini tercantum dalam kurikulum sekolah dan disajikan dengan mengacu pada tujuan pembelajaran umum dan pembelajaran khusus yang cukup jelas. Ketiga adalah mereka yang melakukan kegiatan olahraga yang bertujuan penyembuhan penyakit. Semua guru penjasorkes menyadari bahwa dalam pelajaran penjasorkes banyak permasalahan yang muncul pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar yaitu seperti anak didik timbul sifat bermalas-malasan untuk melakukan aktifitas jasmani, saat kegiatan belajar anak didik pura-pura sakit, ijin, tidak mengikuti pelajaran dengan berbagai alasan.

Demikian pula pada pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada materi permainan bola besar yaitu sepak bola, masih banyaknya siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam teknik belajar sepak bola, hal tersebut ditunjukkan melalui hasil observasi di SD Negeri II Pandan Slogohimo bahwa siswa lebih suka pembelajaran langsung kepada permainan sepak bola dari pada belajar tentang teknik dasar terlebih dahulu, rendahnya motivasi siswa, anak tidak tertarik pada permainan sepak bola karena kurangnya pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi oleh guru pembimbing dan pada akhirnya siswa merasa kurang senang terhadap pembelajaran yang dihadapi, nilai rata-rata dalam pembelajaran sepak bola pada kelas V hanya 6 anak saja dari 21 siswa atau hanya sebesar 68,36% dari nilai KKM yang diharapkan yaitu sebesar 75%. Untuk mengatasi hal ini, maka perlu diadakan tindakan penelitian dengan pengembangan model pembelajaran penjasorkes khususnya pada permainan bola besar yaitu sepak bola dibutuhkan kreatifitas guru yang inovatif agar pembelajaran menarik dan menyenangkan khususnya bagi peserta didik.

Melalui pengkajian dapat ditemukan langkah-langkah untuk memperbaikinya. Inovasi pembelajaran penjasorkes terdapat aspek yaitu : aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor,

tetap harus muncul dalam proses pembelajaran penjasorkes sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan PTK melalui angket dan pengamatan. Pengambilan data dilakukan dua kali pada masing-masing siklus yaitu :

1. Tes Praktik : mendapat data siswa pada proses pembelajaran sepak bola.
2. Lembar Observasi : Data tentang aktivitas siswa aspek psikomotor maupun aspek afektif siswa selama kegiatan pembelajaran sepak bola gawang pantul.
3. Evaluasi : Data evaluasi mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai sepak bola yang disesuaikan fakta yang ada dalam proses pembelajaran di lapangan.

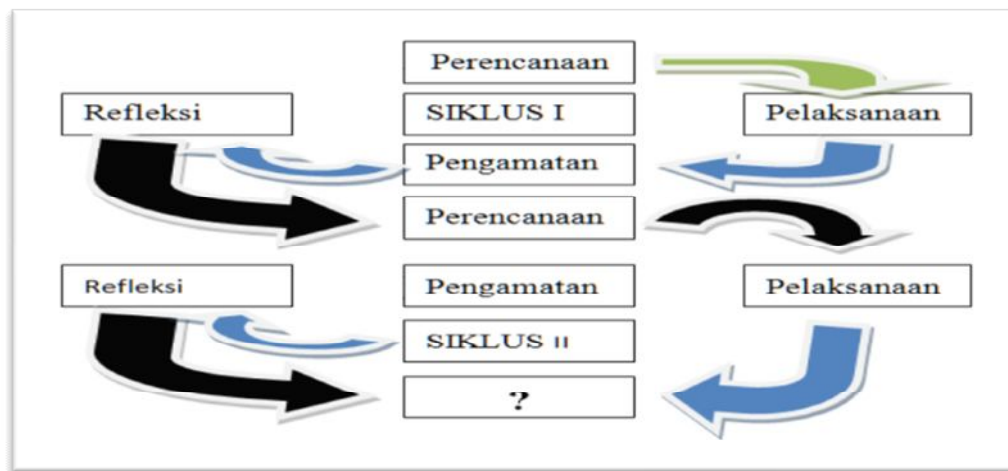
Tabel Teknik dan Alat Pengumpulan Data

| No | Sumber Data | Jenis Data   | Teknik Pengumpulan      | Instrumen                |
|----|-------------|--|-------------------------|--------------------------|
| 1  | Siswa       | Hasil pembelajaran sepak bola melalui modifikasi gawang pantul | Tes Praktik             | Tes keterampilan gerak   |
|    | Siswa       | Kemampuan gerakan menendang bola pada sepak bola gawang pantul | Praktik dan unjuk kerja | Melalui lembar observasi |

### a. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam siklus penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat komponen yaitu :

- 1) Rencana : pada tahap ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan mempersiapkan sarana prasarana yang diperlukan.
- 2) Tindakan adalah tahap melaksanakan hal-hal yang telah direncanakan peneliti.
- 3) Observasi adalah kondisi dimana peneliti mengamati kejadian yang ada saat pelaksanaan tindakan.
- 4) Refleksi pada dasarnya merupakan suatu bentuk perenungan yang mendalam dan lengkap atas kejadian yang telah terjadi, oleh karena itu tahap ini merupakan tahap evaluasi untuk menentukan akhir siklus.



Gambar Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

### C. HASIL PENELITIAN

#### 1. Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus)

Sebelum melakukan proses penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan observasi awal untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan. Hasil kegiatan observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas V SD N II Pandan Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri yang terdiri dari 15 anak siwa putra dan 5 siswa putri. Dilihat dari proses pembelajaran sepak bola dapat dikatakan proses pembelajaran dalam kategori kurang berhasil.
2. Siswa kurang memiliki perhatian dan motivasi dalam pembelajaran sepak bola, sebab guru tidak menerapkan model pembelajaran yang tepat waktu memberikan materi sepak bola.
3. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih konvensional dan monoton.
4. Pembelajaran masih terpusat pada guru, sehingga dapat mengakibatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran kurang dapat diserap dengan baik oleh siswa.

Sebelum melakukan pelaksanaan tindakan maka peneliti dan guru melakukan pengambilan data awal keadaan kelas pada materi sepak bola pada siswa.sebagai berikut:

Tabel Nilai Awal (Prasiklus)

| Nama Siswa              | Aspek Penelitian |             |              | Nilai | Ketuntasan KKM | Kriteria KKM |
|-------------------------|------------------|-------------|--------------|-------|----------------|--------------|
|                         | intake           | Gaya dukung | Kompleksitas |       |                |              |
| Aprian Arin Saputro     | 60               | 75          | 80           | 71    | BT             | Kurang Baik  |
| Krisna Aldianto         | 60               | 75          | 80           | 71    | BT             | Kurang baik  |
| Aji Novianto            | 82               | 75          | 80           | 79    | T              | Baik         |
| Sri Margono             | 60               | 75          | 80           | 71    | BT             | Kurang Baik  |
| Sulthon Hamdanu         | 60               | 75          | 80           | 71    | BT             | Kurang Baik  |
| Wisnu Ngudi Rahayu      | 62               | 75          | 80           | 72    | BT             | Kurang Baik  |
| Wahid Nur Hasim         | 65               | 75          | 80           | 73    | BT             | Kurang Baik  |
| Anggita Ambarwati       | 76               | 75          | 80           | 77    | T              | Cukup        |
| Anissa Fitriana         | 69               | 75          | 80           | 74    | BT             | Kurang Baik  |
| Ayu Pusvitasari         | 65               | 75          | 80           | 73    | BT             | Kurang Baik  |
| Fahrul Romadhan         | 69               | 75          | 80           | 74    | BT             | Kurang Baik  |
| Muhammad Rafif S.K      | 62               | 75          | 80           | 72    | BT             | Kurang Baik  |
| Novan Ferdiyanto        | 62               | 75          | 80           | 72    | BT             | Kurang Baik  |
| Pujiyono Ardiansah      | 82               | 75          | 80           | 79    | T              | Cukup        |
| Rohim Wisnu Wardana     | 64               | 75          | 80           | 73    | BT             | Kurang Baik  |
| Susan Marsela           | 82               | 75          | 80           | 79    | T              | Baik         |
| Syaiful Fadhilah Salam  | 76               | 75          | 80           | 77    | T              | Cukup        |
| Ulfatum Mu'aazaroh      | 67               | 75          | 80           | 74    | BT             | Kurang Baik  |
| Wahyu Eka Nur Cahyo     | 65               | 75          | 80           | 73    | BT             | Kurang Baik  |
| Nasywa Sherlin Merlinda | 76               | 75          | 80           | 77    | T              | Cukup        |
| Galih Lanjar Suseno     | 62               | 75          | 80           | 72    | BT             | Kurang Baik  |

| Rentang Nilai | Ketuntasan KKM | Kriteria      | Jumlah Anak | Presentase |
|---------------|----------------|---------------|-------------|------------|
| 82-85         | Tuntas         | Baik Sekali   | 0           | 0%         |
| 79-81         | Tuntas         | Baik          | 2           | 9,52%      |
| 75-78         | Tuntas         | Cukup         | 4           | 19,04%     |
| <74           | Belum Tuntas   | Kurang Baik   | 15          | 71,42%     |
|               |                | <b>Jumlah</b> | 21          | 100%       |

Berdasarkan hasil deskripsi B dengan kriteria tuntas keterangan baik yaitu 2 siswa dengan presentase, 9,52% kriteria tuntas dengan keterangan cukup yaitu 4 anak dengan presentase 19,04 dan 15 anak dengan presentase 71,42% kriteria tidak tuntas dengan keterangan kurang baik siswa yang sudah memenuhi batas tuntas minimal (nilai 75). Melalui diskripsi data awal yang telah diperoleh tersebut masing-masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang kurang. Maka disusun tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelaja

2. Berdasarkan hasil deskripsi rekapitulasi data awal sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan hasil belajar yang baik, presentase ketuntasan belajar dengan kriteria tuntas keterangan baik sekali 0%

✂ 췘 췘 췘 췘 췘 췘 g      开      D

mengajar, seperti: bola karet, p

sepak bola gawang pantul.  
Guru mengadakan evaluasi.  
Observasi Tindakan I  
Kondisi pembelajaran sepak bola gawang pa

diambil terdiri dari: unjuk kerja kemampuan siswa bermain sepak bola secara keseluruhan (psikomotor), pengamatan sik

T

{  
EExc  
el.  
{Exc  
el.C  
hart  
.8  
|

}





selanjutnya perlu lebih di tingkatkan kembali teknik sepak bola yang lain agar keseluruhan siswa dapat melakukan permainan sepak bola gawang pantul dengan lebih menarik, lebih bersemangat,

|                        |
|------------------------|
| <b>N Nama<br/>Sisw</b> |
|------------------------|

{ EExcel. {Excel.Chart.8  
|

}  
EExcel. {Excel.Chart.8

| }



D. S

DA

A

-

*dan Pengertian Streategi Pembelajaran.*

A

*SBelajar dan Fak*

*Belajar dan Fak*

T

**BIOD**

**IOD**

**OD**

**D**

Sebelas Maret Surakarta

- S

**Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Bola Melalui Modifikasi Gawang Pantul Pada Siswa Kelas V  
SD Negeri II Pandan Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2018/2019.  
Oleh: Rendra Agung P**

\*